

Makam Raja Manuel Hariraya Mocodompis



Kawasan SULAWESI UTARA

Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara

Raja MH. Mocodompis merupakan Raja Manganitu yang ke 15 dan dikenal dengan sebutan Raja Tanawata. Raja Tanawata memerintah dengan adil dan baik. Pemerintahan Kerajaannya berjalan dengan baik dan sentosa, sehingga belau disegani dan dikagumi oleh rakyatnya. Pemerintah Belanda tidak bisa berbuat apa-apa kepada Raja Tanawata, karena setiap kali Belanda akan mengambil tindakan kepada Raja Tanawata Belanda seolah – olah bingung dan tidak dapat berbuat apa – apa. Inilah yang menyebabkan Raja Tanawata disegani dan disayangi karena beliau memiliki kekuatan dan kemampuan untuk memerintah kerajaannya. Raja M.H Mocodompis mendapat julukan Raja Tanawata atau Raja yang tidak dapat dipaksa atau tidak dapat dikalahkan. Beliau meninggal pada tahun 1880 dan dimakamkan di Kampung Barangka Kec. Manganitu, Upacara Pemakamannya diatur oleh Belanda. Makamnya dibuat oleh Pemerintah Belanda dan dibubuhi lukisan lambing Kerajaan Belanda. Sampai sekarang Makam Raja Tanawata masih utuh dan baik.

sumber: sangihekab.go.id, wisatasangihe.blogspot.com/Stevenly Takapaha

Koordinat: [3.399458071149122, 125.61958277777103](#)